

Nama:Mawadah

Nim:2280220024

Kelas:B

KEKERASAN SEKOLAH

PELECEHAN DAN KEKERASAN PADA ANAK SEKOLAH DI BAWAH UMUR

Kekerasan di sekolah merupakan masalah kontroversial utama di seluruh dunia. Kekerasan di sekolah mempunyai peranan penting bagi masa depan anak-anak dan berdampak pada lingkungan tempat anak-anak tumbuh. Dampak kekerasan di sekolah dapat menyebabkan trauma mental dan fisik yang parah baik bagi pelaku maupun korban serta hilangnya nyawa manusia. Penyebab utama kekerasan di sekolah adalah kombinasi dari lemahnya hubungan masyarakat dan kurangnya sikap tegas di sekolah dan masyarakat. Masyarakat kita perlu menuntut agar sekolah dibuat aman bagi anak-anak kita dan tidak ada anak yang hidup dalam ketakutan untuk bersekolah. Sebelumnya saya mengambil kasusnya dari referensi tidak yang saya alami, tapi ketika saya mencari referensi menurut saya kasus ini yang saya ambil untuk membuat essay, dan kasus ini masih hangat dan sering diperbincangkan. Bentuk kekerasan seksual pada anak adalah segala tindakan yang mencakup pelecehan dan kekerasan pada anak di bawah umur.

Pelecehan seksual anak (Child Sexual Abuse) melibatkan membujuk atau memaksa seorang anak untuk ambil bagian dalam kegiatan seksual, atau mendorong seorang anak untuk berperilaku dalam seksual yang tidak pantas termasuk setesai atau berusaha tindakan seksual atau hubungi atau interaksiseksual non-kontak dengan seorang anak oleh orang dewasa. Ini mungkin mengambil beberapa bentuk: penetrasi - antara mulut, penis, vulva anus dari anak dan individu lain: kontak disengaja menyentuh alat kelamin, pantat, atau payudara dengan atau tanpa pakaian (tidak termasuk perawatan normal): non-kontak- terhadap paparan pada aktivitas seksual, pembuatan film, prostitusi (Molyneux, dkk:2013).

Lingkungan memiliki pengaruh yang sangat dominan dalam segala tingkah laku individu termasuk pelaku kekerasan seksual. Setting lingkungan tidak hanya berpengaruh secara fisik tapi juga secara psikologis dan sosial bagi masyarakat di dalamnya. Survei menunjukkan bahwa sekitar tiga perempat dari pelaku kejahatan seks remaja di lembaga pemasyarakatan memiliki sejarah masa kecil hubungan keluarga miskin, pemisahan orang tua atau kerugian, penempatan asuh, fisik atau pelecehan seksual, dan penelantaran (Boswell, 1995; Falshaw & Browne, 1997). Ini menunjukkan bahwa lingkungan tempat individu hidup dan di besarkan sangat mempengaruhi perilaku individu tersebut dikemudian hari. Setting lingkungan yang tepat akan mendukung kesejahteraan individu-individu yang berada didalamnya, dan sebaliknya setting lingkungan yang kurang tepat akan menghambat kesejahteraan hidup individu-individu didalamnya.

- **KASUSNYA**

15 siswa SD di Jogja Diduga Alami Pelecehan dan Kekerasan Oknum Guru – detikJogja Senin, 08 Jan 2024 12:30 WIB

Kepala sekolah tersebut di Mapolresta Jogja, Senin (8/1/2024). Dia kuasa hukum kepala sekolah salah satu SD swasta di Jogja yang sejumlah muridnya diduga jadi korban kekerasan seksual dan fisik oleh seorang oknum guru bantu. Belasan siswa di salah satu Sekolah Dasar (SD) swasta di Kota Jogja diduga mengalami pelecehan seksual dan kekerasan dari seorang oknum guru di sekolah tersebut. Pihak sekolah pun melaporkan kasus ini ke Satreskrim Polresta Jogja. Kuasa hukum kepala SD tersebut, mengatakan ada 15 siswa yang diduga menjadi korban oknum guru itu. Jumlah siswa 15, perempuan

dan laki-laki. Kondisi psikologinya yang kami cemas, kepada wartawan di Mapolresta Jogja, Senin (8/1/2024).Oleh karena itu kami dampingi terus secara psikologis sampai saat ini, perlu asesmen lebih lanjut.Kepala sekolahberujar, para siswa itu mengalami pelecehan dan kekerasan dalam rentang waktu Agustus-Oktober 2023. Para siswa itu mengeluh dan mengadu ke guru lain, lalu diteruskan ke kepala sekolah. Pihak sekolah akhirnya melapor ke kepolisian.

Akhirnya aduan dicatat, dibuat catatan, sehingga pihak sekolah melakukan penyelidikan internal,ujar kepala sekolah .Dari keterangan para siswa,, mereka mendapat beberapa perlakuan dari guru tersebut pada saat jam pelajaran.Ditemukan beberapa perlaoknumkukan kejadian itu seperti dipegang kemaluannya. Terus kekerasan tidak hanya (kekerasan) seksual, tapi juga kekerasan fisik,ucap kepala sekolah Oknum guru itu berinisial NB (22). Dia merupakan guru mata pelajaran konten kreator di SD tersebut, status oknum guru itu bukan guru tetap.Guru laki-laki, mengajar baru 1,5 tahun. Ya karena kelas baru, sebelumnya belum. Usia guru 22, inisial NB. Jadi sekolah ini dibantu oleh suatu swasta, menyumbang dalam bentuk guru. Jadi bukan guru tetap.Oknum guru itu sudah tak lagi mengajar di sekolah tersebut sejak November 2023. Pihak sekolah sempat memanggil oknum guru itu untuk dimintai keterangan.

Sudah dinonaktifkan sejak bulan November, sejak penyelidikan (oleh pihak sekolah) disetop dulu, proses belajar mengajar oleh guru ini disetop dulu, terang kepala sekolah.Kita tidak tahu alasan pelaku. Pelaku kan sampai saat ini menyangkal.Kepala sekolah menambahkan, hari ini pihaknya melaporkan kasus tersebut dengan dugaan pencabulan. Sebelum membuat laporan,kepala sekolah lebih dulu berkonsultasi dengan Satreskim Polresta Jogja, apakah kasus ini bisa ditindaklanjuti.(Bukti yang disertakan) Tulisan tangan anak, tulisan yang dirasakan waktu itu. Sama nanti kalau pembuktian bisa dari visum psikiatrum dari unit PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak).

Kasi Humas Polresta Jogja, AKP Timbul mengatakan pihaknya telah menerima laporan tersebut. Selanjutnya akan dilakukan penyelidikan lebih lanjut.15 Siswa SD di Jogja Diduga Dilecehkan Oknum Guru di Jam Sekolah, Ini Modusnya.Dari Polresta Jogja akan melakukan penyelidikan, nanti perkembangan dari hasil penyelidikan itu akan kami informasikan ke rekan-rekan, bagaimana tindak lanjutnya,Laporan diterimanTimbul saat ditemui di kantornya,dan akan dinselediki.Melihat dari kasus tersebut terkejut karena kasihan melihat anak di bawah umur harusnya sekolah dengan aman,nyaman,dan tenang tapi di era sekarang orang-orang udah mulai tidak sadar dengan kelakuannya yang salah.Tapi untuk membuat laporan ke pihak yang berwajib kita harus terlebih dahulu memberikan bukti yang kuat,karena tanpa bukti itu susah untuk di selesaikan.

- SOLUSI

Melibatkan komunitas lokal, lembaga pemerintah, dan organisasi non-profit dalam upaya pencegahan kekerasan di sekolah.Pelatihan untuk staf sekolah: Memberikan pelatihan kepada staf tentang cara mengenali tanda-tanda kekerasan, menangani situasi yang memicu kekerasan, dan memberikan dukungan kepada siswa.Pencegahan kekerasan di sekolah memerlukan komitmen bersama dari semua pihak terlibat, serta upaya yang berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang amanmendukung bagi semua siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapatdibuktikan bahwa kekerasan seksual marak dilakukan oleh orang-orang dewasa kepada anak-anak dibawah umur. Potensi lebih banyak terjadipada anakanak dibawah umur, ini dikarenakan anak-anak memiliki poweryang lemah, baikitu fisik maupun psikis mereka. Sehingga potensi kekerasan seksual lebih besarterjadi pada anak anak dibawah umur daripada orang dewasa.Kasus kekerasan seksual pada anak yang dijelaskan dalam BAP, kebanyakan

anak-anak ada yang dibujuk rayu dengan mainan, jajan ataupun uang dan ada juga yang dipaksa. Pada dasarnya kasus kekerasan seksual pada anak yang dilakukan.

-Penguat referensi

https://www.detik.com/jogja/berita/d-7130167/15-siswa-sd-di-jogja-diduga-alami-pelecehan-dan-kekerasan-oknum-guru/amp#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17120274385147&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com

DAFTAR PUSTAKA

Eric Wood, Shelley Riggs (2009). Adult Attachment, Cognitive Distortions, and Views of Self, Others, and the Future Among Child Molesters. *A journal of research and treatment* 21,375-390.

Sharon M; Lewis, Kathy; Sigal, Janet (2004). The Impact of Risk Factors on the Treatment of Adolescent Sex Offenders Kelley. *Journal of Addictions & Offender Counseling* 24,67-81.